

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TINGKAT DISABILITAS BERDASARKAN OSWERTY DISABILITY INDEKS PADA LANSIA PENDERITA LOW BACK PAIN

Kefi Noviantri Taneo

Abstrack

Latar Belakang: *Low Back Pain* (LBP) merupakan salah satu penyebab utama disabilitas pada lansia. Indeks Massa Tubuh (IMT) sering dikaitkan dengan peningkatan beban mekanis pada tulang belakang, namun bukti mengenai hubungannya dengan tingkat disabilitas pada populasi lansia masih menunjukkan hasil yang bervariasi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang melibatkan 86 lansia berusia 60–82 tahun di Posbindu Komplek Marinir Depok. IMT diukur melalui antropometri, sedangkan tingkat disabilitas dinilai menggunakan *Oswestry Disability Index* (ODI) versi Indonesia. Analisis data meliputi uji normalitas *Kolmogorov–Smirnov* dan uji korelasi *Spearman Rank* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. **Hasil:** Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (81,4%) dengan rata-rata usia 66,44 tahun. Rata-rata IMT sebesar 25,91 kg/m² (kategori *overweight*), sedangkan sebagian besar responden memiliki tingkat disabilitas minimal (67,4%). Hasil uji *Spearman* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,089 dengan $p = 0,416$, yang menandakan tidak terdapat hubungan signifikan antara IMT dan tingkat disabilitas fungsional pada lansia dengan LBP. **Kesimpulan:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa IMT tidak berhubungan secara signifikan dengan tingkat disabilitas berdasarkan ODI pada lansia penderita LBP. IMT sebagai indikator tunggal belum mampu menggambarkan variasi derajat disabilitas pada populasi ini.

Kata Kunci: Disabilitas; Fisioterapi; Geriatri; Low Back Pain; Musculoskeletal

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TINGKAT DISABILITAS BERDASARKAN OSWERTY DISABILITY INDEKS PADA LANSIA PENDERITA LOW BACK PAIN

Kefi Noviantri Taneo

Abstract

Background: Low Back Pain (LBP) is a leading cause of disability among older adults. Body Mass Index (BMI) is often assumed to contribute to spinal mechanical load; however, evidence regarding its relationship with disability levels in elderly populations remains inconsistent. **Methods:** This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach involving 86 older adults aged 60–82 years at Posbindu Komplek Marinir Depok. BMI was assessed using anthropometric measurements, while disability levels were evaluated using the Indonesian version of the Oswestry Disability Index (ODI). Data analysis included Kolmogorov–Smirnov normality testing and Spearman Rank correlation with a significance level of $p < 0.05$. **Results:** Most respondents were female (81.4%) with a mean age of 66.44 years. The average BMI was 25.91 kg/m² (overweight category), and most participants reported minimal disability (67.4%). Spearman analysis revealed a correlation coefficient of 0.089 with $p = 0.416$, indicating no significant relationship between BMI and functional disability among older adults with LBP. **Conclusion:** This study concludes that Body Mass Index is not significantly associated with disability levels measured by ODI in elderly individuals with LBP. BMI alone is insufficient to predict the degree of functional disability in this population.

Keywords: Disability; Geriatric; Low Back Pain; Musculoskeletal; Physiotherapy